

*Penerapan Kolase Dengan Kegiatan 5M Untuk Meningkatkan Kreativitas
Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Jaya Negara Surabaya*

**PENERAPAN KOLASE DENGAN KEGIATAN 5M UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK JAYA NEGARA SURABAYA**

Ista Ismayanti

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: ista.ismayanti.ii@gmail.com

Mas'udah

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: masudah@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kolase dengan kegiatan 5M untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Jaya Negara Surabaya pada tahun pelajaran 2015-2016. Subyek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berada pada kelompok B TK Jaya Negara yang berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini pada siklus I aktivitas guru menunjukkan persentase 62,50% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 79,16%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 49,91% meningkat menjadi 77,08% pada siklus II. Nilai rata-rata kreativitas anak pada siklus I tingkat perkembangannya memperoleh persentase sebesar 47,97% dan siklus II meningkat menjadi 78,98%. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas anak melalui kolase dengan kegiatan 5M.

Kata Kunci : Kreativitas, kolase dengan kegiatan 5M

Abstract

This classroom action's research aims to describe the kolase application together with 5M activity in order to increase the creativity of children in the age of 5 until 6 years old in TK Jaya Negara Surabaya in 2015-2016 school years. The subject of this research is the children in the age of 5 until 6 years old which are at B group of TK Jaya Negara. The amount of them are 12 children. In this research, the technique in collecting the data is by using observation and documentation, while the data analysis's technique is by using analysis statistic descriptif. The result of this research, in first cycle shows that the teacher's activity is on 62,50%, then in the second cycle it increases to 79,16%. The activity of the children in the first cycle is 49,9% which increases to 77,08% in second cycle. The average number of children's creativity in first cycle is 47,97%, and it increases become 78,98% in second cycle. Based on the explanation above, it can be concluded that the creativity of the children increases through kolase of 5M activity.

.Keywords: *creativity, kolase application together with 5M activity*

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak dari lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur, 2007:88).

Usia dini juga dikatakan sebagai masa kreatif (Sujiono, 2005:134) yang diyakini bahwa kreativitas yang ditunjukkan anak merupakan bentuk kreativitas yang original dengan frekuensi kemunculannya seolah

tanpa terkendali. Usia tersebut juga merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas, baik secara fisik, psikis, sosial, dan moral. Karakteristik ini ditandai dengan kemampuan belajar anak yang luar biasa, yakni keinginan anak untuk belajar aktif dan eksploratif.

Penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kolase dengan kegiatan 5M. Hal ini jelas bahwa peran guru dalam mendidik, tidak hanya memberikan pengetahuan pada anak, melainkan membantu membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna, pengetahuan baru

akan melekat lebih lama apabila anak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran tersebut, dalam hal ini menempatkan guru sebagai fasilitator, guru membimbing anak dimanapun diperlukan, sesuai proses kreativitas, anak akan membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatannya yaitu kolase dengan kegiatan 5M pada anak usia 5-6 tahun di TK Jaya Negara.

Munandar (2009:31), mengemukakan bahwa ada empat alasan utama perlunya pengembangan kreativitas sejak usia dini, yaitu:

a. Kreativitas untuk merealisasikan perwujudan diri. Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah perwujudan diri. Untuk dirinya manusia perlu berkreasi, karena dengan berkreasi manusia dapat mewujudkan dirinya sehingga karya diakui orang lain. b. Kreativitas untuk memecahkan permasalahan. Kreativitas atau berfikir kreatif merupakan kemampuan untuk melihat berbagai kemungkinan penyelesaian terhadap suatu permasalahan. Oleh karena itu kemampuan untuk melihat berbagai kemungkinan perlu dikembangkan sejak dini melalui kegiatan yang menstimulus kreativitas anak di TK. Pemberian stimulus melalui kegiatan-kegiatan kreatif yang diadakan di TK melatih anak untuk kreatif dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak dimasa dewasa. c. Kreativitas untuk memuaskan diri. Keberhasilan anak dalam melakukan percobaan, penelusuran, dan berbagai upaya lainnya akan memberikan kepuasan tersendiri bagi anak. Keberhasilan dari percobaan-percobaan dan hasil karya yang dihasilkan dalam kegiatan berkarya di TK merupakan kepuasan tersendiri bagi anak. d. Kreativitas untuk meningkatkan kualitas hidup. Melalui kreativitas dimungkinkan seseorang dapat meningkatkan kreativitas hidupnya. Hal itu sebagai akibat logis dari aktivitas yang dilakukannya. Orang kreatif akan mempunyai banyak ide yang dapat dikembangkan sehingga memiliki kemungkinan untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan orang yang tidak kreatif. Untuk mencapai hal itu perlu sikap, pemikiran, dan perilaku kreatif yang di pupuk sejak dini.

Menurut Pamadhi dan Sukardi (2010: 5.4) kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya. Siswa TK latihan membuat kolase bisa menggunakan bahan sobekan kertas, sobekan majalah, koran, ketsas lipat dan bahan bahan yang ada dilingkungan sekitar. Ini adalah alasan untuk para guru untuk tidak membuang barang bekas disekitar mereka. Barang-barang bekas dapat digunakan untuk media anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Kolase dengan kegiatan 5M

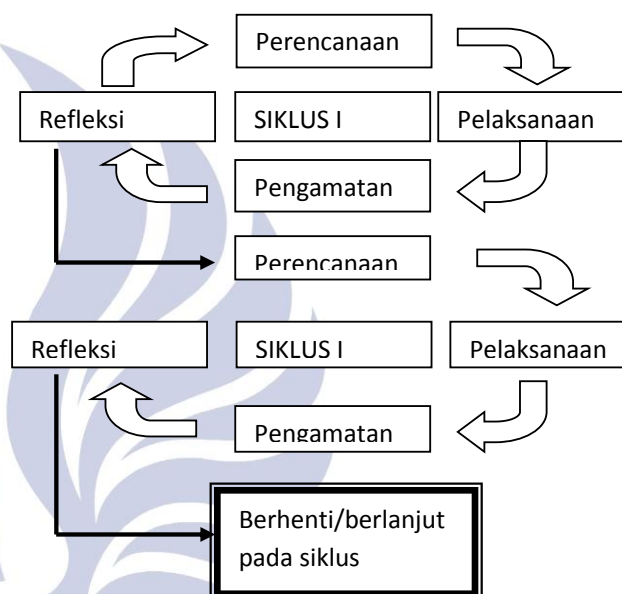
Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan kolase dengan mengenali sifat

bahan/alat tersebut dapat melatih keterampilan kreatif anak dalam berekspresi membuat bentuk karya kolase secara bebas.

Teknik kolase membantu kemampuan berbahasa anak, anak terlatih untuk menjelaskan atau bercerita tentang hasil karyanya kepada guru, selain itu teknik kolase yang merupakan kegiatan berseni rupa yang diwujudkan dengan teknik menempel dan menyusun bahan yang disediakan dapat membantu anak dalam mengembangkan aspek motorik halus, dengan kegiatan 5M (menjimpit, menempel, mewarna, mendokumentasikan dan mengkomunikasikan). Melalui teknik kolase membuat anak lebih mudah belajar tentang sesuatu. Pada saat melakukan kolase sama halnya anak sedang bermain, sehingga dalam proses pembelajarannya berlangsung dengan menyenangkan dan dapat meningkatkan kreativitas anak.

Metode

Penelitian tentang penerapan kolase dengan kegiatan 5M untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Jaya Negara Surabaya, menggunakan penelitian tindakan kelas ,dengan mengembangkan desain model Kemmis dan Teggart, desain dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1

Sumber : (Arikunto, 2011:16)

Subyek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun, tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 12 anak, terdiri dari 9 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan di TK Jaya Negara Surabaya pada semester genap tahun ajaran 2016-2017.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Adapun yang diobservasi dalam pengumpulan data ini adalah kreativitas anak dalam kolase dengan kegiatan 5M.

**Penerapan Kolase Dengan Kegiatan 5M Untuk Meningkatkan Kreativitas
Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Jaya Negara Surabaya**

Selanjutnya setelah diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru dan anak selanjutnya dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber : (Wirasunu 2002:22)

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Kemampuan yang dicapai

N = Jumlah kemampuan maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tiap siklus ada dua pertemuan. Tiap siklus penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dalam tahap perencanaan peneliti mempersiapkan RPPM dan RPPH sebagai pedoman pelaksanaan. Berikutnya mempersiapkan lembar observasi pedoman pelaksanaan pengamatan serta mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar.

Tabel 1
Rekapitulasi Aktivitas Guru dan anak

No.	Lembar Observasi	Siklus I		Siklus II		Rata-rata	
		Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1	Lembar Aktivitas guru	58,33%	66,66%	75%	83,88%	62,49	79,44
2	Lembar Aktivitas Anak	45,83%	54%	75%	79,16	49,91%	77,08%

Tabel 2
Rekapitulasi Kreativitas Anak

No.	Indikator	Siklus I		Siklus II		Rata-rata	
		Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Siklus I	Siklus II
1	Menambah gambar berbeda dengan contoh guru	43,75%	62,5%	77,08%	135,41%	53,12%	106,24
2	Mewarnai berbeda dengan contoh guru	43,75%	66,66%	81,25%	97,92%	55,20%	89,58%
3	Mengkomunikasikan sesuai dengan idenya	37,5%	52,8%	66,66%	89,58%	45,15%	78,12%
4	Menempel lebih dari satu gambar	25%	25%	31,25%	31,25%	25%	31,25%
5	Mewarnai lebih dari satu gambar	58,33%	62,5%	81,25%	95,83%	60,41%	88,54%
6	Mengkomunikasikan gambar lebih dari satu	43,75%	54,16%	68,7%	91,67%	48,95%	80,18%

Hasil dari penelitian ini pada siklus I kreativitas anak menunjukkan persentase 47,97% setelah dilaksanakan siklus II meningkat menjadi 78,98%. Sehingga dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui kolase dengan kegiatan 5M dapat meningkatkan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di TK Jaya Negara Surabaya.

Senada dengan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Ida Dewi (2015) dengan mengangkat judul “Penerapan Metode Proyek Melalui Kegiatan 3M”. Kreativitas anak mengalami peningkatan yang signifikan dengan meningkatnya hasil yang diperoleh pada tiap aktivitas anak melalui kegiatan kolase.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kolase dengan kegiatan 5M dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Jaya Negara Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dalam upaya meningkatkan kreativitas anak pada kelompok usia 5-6 tahun di TK Jaya Negara dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya membuat perencanaan pembelajaran dengan cermat, dan tepat dengan tujuan pembelajaran yang jelas sehingga anak dapat menerima proses pembelajaran dengan baik.
2. Guru hendaknya memberi motivasi dan mengkondisikan anak terlebih dahulu agar anak bisa tenang dan tidak bergurau pada saat kegiatan belajar mengajar.
3. Dalam kegiatan proses belajar mengajar hendaknya menggunakan variasi kegiatan pembelajaran,

menggunakan media dan alat peraga dari berbagai sumber yang sesuai dengan penggunaan prinsip penggunaan media yaitu aman dan tidak berbahaya serta mudah didapat di lingkungan sekitar, sehingga anak tidak mudah jenuh dan termotivasi dalam belajar. 3. Bila ada anak yang belum sesuai dengan kriteria keberhasilan dan anak mengalami perkembangan yang lambat hendaknya guru dapat bekerja sama dengan orang tua. 5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan mempertimbangkan pemberian alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan menempel, sehingga kolase dengan kegiatan 5M dapat meningkatkan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsani, Ida. 2015. *Penerapan Metode Proyek Melalui 3M untuk meningkatkan Kreativitas*, Denpasar ; 14-3-2016.
- Munandar, 1999. *Kreativitas & Keberbakatan. Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta. PT Gramedia Pusaka Utama
- Mansur, 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munandar, 1999. *Kreativitas & Keberbakatan. Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta. PT Gramedia Pusaka Utama
- Sujiono & Nurani. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini, panduan bagi Orang Tua dalam Membina Perilaku Anak sejak Dini*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Wirasunu, tulus. 2002. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

